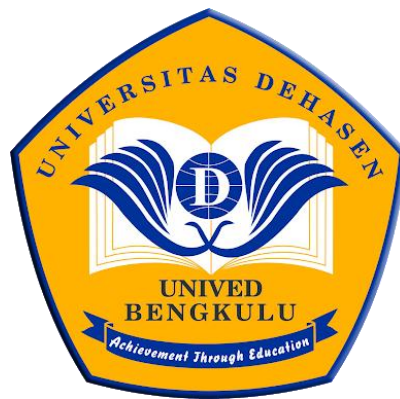


**PENGARUH METODE *IMPROVE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-
DASAR TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN
TELEKOMUNIKASI DI KELAS X TKJ DI SMK
NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



OLEH:

FITRI KARLENANINGSIH
NPM. 19210037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE *IMPROVE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR
TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI
DI KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

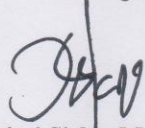
OLEH

FITRI KARLENA NINGSIH

NPM. 19210037

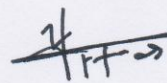
Telah disetujui dan disahkan Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Jumiati Siska, M.TPd
NIDN. 0216128801

Pembimbing II,



Yenni Fitria, M.Pd
NIDN. 0222078204

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Komputer
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T
NIK. 1703169

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH METODE *IMPROVE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR
TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI
DI KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH

FITRI KARLENANINGSIH
NPM. 19210037

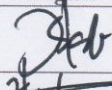
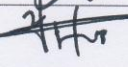
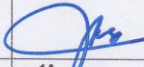
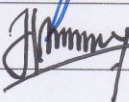
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Dan dinyatakan Lulus

Hari : Rabu

Tanggal : 07 Juni 2023

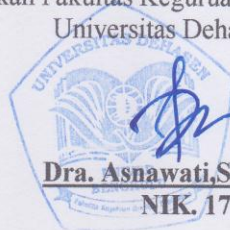
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua	Jumiati Siska, M.TPd	0216128801		24-6-23
2.	Sekretaris	Yenni Fitria, M.Pd	0222078204		24-6-23
3.	Penguji I	Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T	0230098602		22-6-23
4.	Penguji II	Hermawansa, M.TPd	0208098602		20-6-23

Bengkulu, 07 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



Dra. Asnawati, S.Kom. M.Kom
NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Karlenaningsih
NPM : 19210037
Program Studi : Pendidikan Komputer
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan proposal skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya maka saya yang bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan saksi-saksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,

Yang membuat pernyataan



Fitri Karlenaningsih
NPM.19210037

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT berkat-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh akan ilmu dan teknologi seperti sekarang ini. Skripsi ini penulis sampaikan terkhusus kepada :

1. Kedua orang tua saya, **Bapak Arpan (Alm)** dan **Ibu Zuryawati**, yang telah merawat dan membesarkan saya dengan segenap hati dan ketulusan.
2. Saudara-saudara saya kakak-kakak saya, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi secara moril maupun materil serta mendoakan demi terselesainya studi saya.
3. Dosen Pembimbing dan penguji saya, yang senantiasa membimbing dan memberikan dukungan dan membantu serta memotivasi saya untuk menyelesaikan studi saya.
4. Teman serta sahabat saya yang selalu mendukung, memberi saran, menghibur, serta menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan saya seluruh mahasiswa pendidikan komputer angkatan 2019 tanpa terkecuali.
6. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

7. Almamater saya tercinta.

8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

ABSTRAK

PENGARUH METODE IMPROVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI DI KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

FITRI KARLEN ANINGSIH
NPM. 19210037

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Komputer
UNIVED Bengkulu, 2023 : 51 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran improve terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan perhitungan berbentuk angka-angka dengan menggunakan perhitungan statistik. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 SMK Negeri 1 Kota Bengkulu sebanyak 72 orang siswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan test hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *paired sample t-test*. Dari hasil analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* didapat nilai sig (2-tailed) bernilai 0,000. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya diterima berarti terdapat pengaruh metode improve terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Kata kunci : Metode improve, Hasil belajar.

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF THE IMPROVE METHOD ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE BASICS OF COMPUTER NETWORK ENGINEERING AND TELECOMMUNICATION SUBJECT IN CLASS X TKJ AT SMK NEGERI 1 OF BENGKULU CITY****By:****FITRI KARLENA NINGSIH
Student Reg ID: 19210037****Thesis of S1 Computer Education Study Program
UNIVED Bengkulu, 2023: 51 pages**

This study aims to find out how much influence of the improve method on students' learning outcomes in the basics of Computer Network Engineering and Telecommunications Subject. The approach used in this study is to use a quantitative method, namely research based on calculations in the form of numbers using statistical calculations. The population of this study was students of class X TKJ 1 and X TKJ 2 at SMK Negeri 1 of Bengkulu City as many as 72 students. The collection of data used in this study is the observation and test of student learning outcomes. The data analysis technique used in this study is to use a paired sample t-test. From the results of the data analyst using the paired sample t-test, the sig (2-tailed) value is 0.000. From these results it is known that the sig (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that it is accepted, meaning that there is an effect of the improve method on student learning outcomes in the basics of Computer Network Engineering and Telecommunications Subject in class X TKJ at SMK Negeri 1 of Bengkulu City.

Keywords: Improve Method, Learning Outcomes.**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Komputer UNIVED Bengkulu dengan judul : Pengaruh metode *IMPROVE* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi di kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra.Asnawati,S.Kom., M.Kom selaku Dekan FKIP UNIVED Bengkulu atas semua kebijakannya.
2. Bapak Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Komputer yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan arahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.
3. Dra. Hj. Evriza, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Hj. Evriza, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMKN 1 Kota Bengkulu.

4. Ibu Jumiati Siska, MPd.T selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yenni Fitria, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis, sehingga dapat memperbaiki laporan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen Program Studi S1 Pendidikan Komputer FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staff administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah payah memberikan pelayanan kepada Mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Komputer FKIP UNIVED Bengkulu angkatan 2019 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa selama proses hingga penyelesaian penelitian.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Bengkulu, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
xiii	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikassi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.6.1 Manfaat Teoritis	5
1.6.2 Manfat Praktis	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Definisi Belajar.....	7
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi belajar	7
2.1.3 Metode Pembelajaran.....	9

2.1.4	Metode <i>IMPROVE</i>	12
2.1.4.1	Langkah-Langkah Metode <i>IMPROVE</i>	12
2.1.4.2	Kelebihan dan kelemahan	14
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan	15
2.3	Kerangka Berpikir.....	17
2.4	Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN		
3.1	Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
3.2	Metode Penelitian	19
3.3	Definisi Operasional Variabel (Variabel Penelitian).....	19
3.4	Populasi Dan Sempel.....	20
3.4.1	Populasi	20
3.4.2	Sampel.....	20
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6	Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi data hasil penelitian	26
4.2	Penyajian data hasil penelitian.....	26
4.3	Analisis data dan uji hipotesis	33
4.4	Pembahasan dan hasil penelitian	44
4.5	Keterbatasan penelitian.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	48

5.2 Saran 49

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di era digital merupakan pendidikan yang harus mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam seluruh mata pelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari, hampir disetiap kegiatan dan layanan public pemerintah telah dihubungkan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan berkembangnya pendidikan era digital maka memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan serta cepat dan mudah. Menjawab tantangan pendidikan di era digital ini, maka guru dan siswa harus mampu berkomunikasi dan beradaptasi mengikuti perkembangan zaman, selain itu dengan terus berkembangnya zaman, maka berbanding lurus dengan berkembangnya permasalahan-permasalahan yang membutuhkan penyelesaian dengan pemikiran tingkat tinggi khususnya mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi (Fauji et al., n.d.).

Pembelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi adalah suatu pembelajaran yang penting pada siswa jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) guna untuk meningkatkan kemampuan serta hasil belajar siswa, namun kondisi kelas saat pembelajaran sangat berbeda dengan yang diharapkan, karena masih banyak siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran karena faktor

pembelajaran yang membosankan dan tidak menyenangkan yang membuat siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran (Subianto, 2013).

Sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 1 Kota Bengkulu merupakan sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan beberapa program keahlian yang membekali siswa dengan pengetahuan serta keterampilan sehingga menjadikan lulusan SMK yang siap terjun dalam dunia kerja. Salah satu program keahlian yang diselenggarakan di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu program keahlian bidang Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi masih menggunakan metode Konvensional yaitu metode ceramah yang dimana peserta didik lebih banyak mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas, yang dimana membuat siswa merasa bosan karena hanya duduk, mencatat dan mendengarkan sehingga penggunaan metode pembelajaran terlihat masih monoton, dan membuat siswa kurang terlibat dalam pembelajaran. Menurut pengamatan peneliti dari 36 siswa yang aktif belajar hanya sekitaran 20 orang siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dengan kondusif, sedangkan 16 orang siswa yang tidak aktif lainnya sibuk sendiri ada yang mengobrol dengan teman sebelahnya, mengerjakan tugas yang tidak berkaitan dengan jam pelajaran, mengantuk saat jam pelajaran dan ada yang sibuk dengan handpone masing-masing ketika guru

menjelaskan materi sehingga membuat hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti bermaksud untuk menerapkan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan metode pembelajaran yang lebih melibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk lebih terlibat pada saat proses pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran *IMPROVE*.

Guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu hendaknya guru dalam memberikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik belajar dan menyenangkan. Metode pembelajaran ini lebih menekankan kepada proses belajar mengajar secara berkelompok, saling membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal, baik kelompok maupun individual.

Berdasarkan paparan di atas, penulis merasa perlu untuk merealisasikan upaya tersebut dalam suatu penelitian dengan judul :

“ PENGARUH METODE *IMPROVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI DI KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU”,

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Penggunaan metode pembelajaran di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yang masih monoton.
- 1.2.2 Siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu masih kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
- 1.2.3 Hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besar Pengaruh metode pembelajaran *IMPROVE* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang peneliti ambil hanya sebatas seberapa besar Pengaruh metode pembelajaran *IMPROVE* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu pada materi pokok mamahami prinsip dasar sistem seluler.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh metode pembelajaran *IMPROVE* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan di lingkungan pendidikan.

1.6.1 Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian untuk mahasiswa, mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang belum pernah didapat sebelumnya serta melatih mental dan kesiapan pada saat menjadi seorang guru dikemudian hari.

- b. Manfaat penelitian untuk Universitas Dehasen, dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya di program studi Pendidikan Komputer Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- c. Manfaat untuk SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, menjalin hubungan silaturahmi dan kerjasama antar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen dengan SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Definisi Belajar

Belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Sehingga apa yang diberikan oleh guru (stimulus), dan apa yang diterima peserta didik (respon) dapat diamati dan di ukur (R.Septiani, 2018).

Belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya, kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Andriyani, 2017).

Dua definisi belajar yaitu perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman) dan proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus). Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresiv.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan, (Arianto, 2019) :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau yang kita sebut dengan faktor individual. Yang termasuk factor individual antara lain :
- 1) Kematangan/pertumbuhan *Whitherington* menyatakan pertumbuhan merupakan perkembangan yang teratur serta progresip dari seluruh individu.
 - 2) Kecerdasan/intelijensi mempengaruhi hasil belajar karena kecerdasan/intelijensi berperan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.
 - 3) Kebiasaan atau latihan merupakan cara bertindak yang seragam. Ketika kita melakukan suatu tindakan maka kita akan mengalami proses berfikir dan bersikap yang berulang-ulang sehingga latihan dan ulangan yang kita lakukan akan menghasilkan hasil belajar yang baik.
 - 4) Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan mental yang mendorong seseorang untuk mengalami terjadinya proses belajar .
 - 5) Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang sedikit banyaknya akan mempengaruhi hasil belajar. Seorang yang memiliki sifat pribadi menyukai tantangan, berkemauan keras dalam berusaha dan tekun maka akan mendapatkan kesuksesan dalam hasil belajar, sebaliknya seorang yang memiliki sifat pribadi bertentangan dengan sifat tersebut maka akan cenderung mengalami kegagalan.
- b. Faktor yang ada diluar individu atau yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga (rumah tangga), guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.
1. Keluarga merupakan lingkungan yang sangat memengaruhi hasil belajar. Seseorang akan beradaptasi terlebih dahulu dengan anggota keluarganya seperti ayah, ibu, adik,

kakak, adik sebelum beradaptasi dengan lingkungan lainnya. Kasih sayang, kehangatan hubungan harmonis dalam keluarga, permasalahan keluarga dan ketegangan keluarga berpengaruh terhadap perkembangan psikis dan fisik seseorang dan secara langsung mempengaruhi pula perubahan perilaku dan pemahaman Individu.

2. Guru menyampaikan guna pendidikan bagi masa depan siswa, dan motivasi tersebut kemudian menumbuhkan semangat belajar siswa.

Lingkungan dan kesempatan Seseorang yang berasal dari keluarga yang baik, memiliki inteligensi yang baik, bersekolah di suatu sekolah yang keadaan guru-gurunya dan alat-alatnya baik, belum tentu dapat belajar dengan baik bila keadaan tempat ia bersekolah berisik karena berada di sekitar bandara ataupun karena jarak sekolah yang terlalu jauh untuk ditempuh karena kemacetan yang mengakibatkan kelelahan.

2.1.3 Metode Pembelajaran

a. Pengertian metode pembelajaran

Ditinjau dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Kata ini berasal dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melewati atau melalui dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan term *method* dan *way* yang mempunyai arti metode dan cara dan dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata seperti kata *al-thariqoh* (jalan), *al-manhaj* (sistem), dan *al-wasilah* (mediator atau perantara). Dengan demikian kata Arab yang berarti dekat dengan arti metode adalah *al thariqoh* (Fauzan, 2015).

Teori Metode Pembelajaran menurut para ahli yaitu:

1. Metode pembelajaran adalah, “Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran” (Nurhayati, 2014).
2. Menyatakan, “Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan, (Yusuf Aditya, 2016).
3. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana yang sistematis untuk menyampaikan informasi (Nelawati et al., 2020).

Berdasarkan pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut, (Ulfa, 2018) :

- a. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
- b. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut.
- c. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.

- d. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- e. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi .

2.1.4 Metode *IMPROVE*

Improve Metode ini didesain oleh ilmuwan bernama Mevarech dan Kramarski. Aktivitas pembelajaran dengan metode *IMPROVE* ini dilakukan terhadap kelompok-kelompok kecil pada kelas yang heterogen. *IMPROVE* merupakan sebuah akronim dari *Introducing the new concepts, Metacognitive questioning, Practicing, Reviewing and reducing difficulties, Obtaining mastery, Verification and Enrichment* (Wulandari et al., 2019).

a. Langkah-langkah Metode *IMPROVE*

1. Introducing the New Concept.

Siswa diberikan suatu konsep baru oleh guru tanpa memberikan hasil akhir atau bentuk jadinya saja. Konsep ini diberikan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa terlibat secara aktif dan dapat menggali kemampuan diri mereka sendiri.

2. Meta-cognitive Questioning.

- a) Guru membagi siswa kelompok secara acak,

- b) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan metakognitif yang meliputi pertanyaan pemahaman misalnya seorang guru memberikan permasalahan kepada siswa mengenai suatu materi, setelah itu guru bertanya kepada siswa, “Apa masalah ini?”, pertanyaan koneksi merupakan pertanyaan mengenai apa yang siswa dapat sekarang dengan apa yang telah didapatnya dahulu, misalnya, “Apakah masalah sekarang sama atau berbeda dari pemecahan masalah yang telah Anda lakukan dimasa lalu?”, Pertanyaan strategi berkaitan dengan solusi-solusi yang akan diajukan siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya seperti “Strategi apa yang cocok untuk memecahkan masalah tersebut?” dan pertanyaan refleksi yang mendorong siswa untuk mempertimbangkan cara atau strategi yang telah diajukannya seperti “Apakah strategi itu merupakan solusi yang masuk akal untuk memecahkan masalah ini?”.

3. *Practicing.*

Guru mengajak siswa untuk berlatih memecahkan masalah secara langsung . hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan penguasaan materi dan pengasahan kemampuan serta keterampilan siswa.

4 *Reviewing and Reducing Difficulties.*

Biasanya pada saat latihan, siswa banyak mengalami kesulitan. Pada tahap ini guru mencoba untuk melakukan review terhadap kesalahan-kesalahan yang dihadapi siswa dalam memahami materi dan memecahkan permasalahan.

5 *Obtaining Mastery.*

a) Guru memberikan tes kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi siswa.

b) Guru mengawasi kegiatan siswa

6 *Verification.*

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi siswa mana yang telah mencapai batas kelulusan yang dikategorikan sebagai siswa yang sudah menguasai materi dan siswa mana yang belum mencapai batas kelulusan yang dikategorikan sebagai siswa yang belum menguasai materi.

7 *Enrichment.*

Pada tahap ini dilakukan pengayaan terhadap siswa yang belum menguasai materi dengan kegiatan remedial.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *IMPROVE*

Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran *improve* yaitu:

1. Kelebihan model pembelajaran *improve* adalah :

- a) Pembelajaran dengan model *improve* membuat peserta didik lebih aktif karena terdapat latihan-latihan sehingga setiap peserta didik leluasa untuk mengeksplorasi ide-idenya.
- b) Suasana pembelajaran dengan model *improve* tidak membosankan karena banyaknya tahap-tahapan yang dilakukan peserta didik dalam model ini.
- c) Adanya penjelasan di awal dan latihan-latihan membuat peserta didik lebih memahami materi.

2. Kelemahan metode pembelajaran *improve* adalah :

- a) Guru harus mempunyai strategi khusus agar semua peserta didik dapat mengikuti langkah-langkah yang ada dalam model pembelajaran ini.
- b) Kemampuan peserta didik tidak sama dalam menyelesaikan permasalahan ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga diperlukan bantuan dan bimbingan khusus oleh guru. Ini berarti waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan materi cukup lama.
- c) Tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan dalam mencatat informasi yang didengarkan secara lisan.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan sudut pandang penulisan skripsi serta untuk menghindari kesamaan dengan penyusunan sebelumnya, maka dari itu penyusun melakukan penelusuran terhadap peneliti-penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penyusun terhadap tema skripsi yang setara. Berikut penelitian terdahulu:

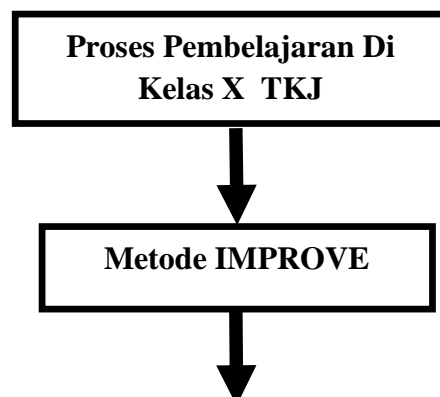
- a. Hasil penelitian (Liberna, 2015) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Penggunaan Model *IMPROVE* pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel” menunjukkan bahwa 75% siswa mendapat nilai di atas 60, yaitu KKM yang digunakan oleh SMP Negeri 248 Jakarta. Maka penerapan model *IMPROVE* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika daripada model konvensional.
- b. Hasil penelitian, (Rosita, 2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *IMPROVE* Pada Materi Topik Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Untuk Mengetahui Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIH SMP

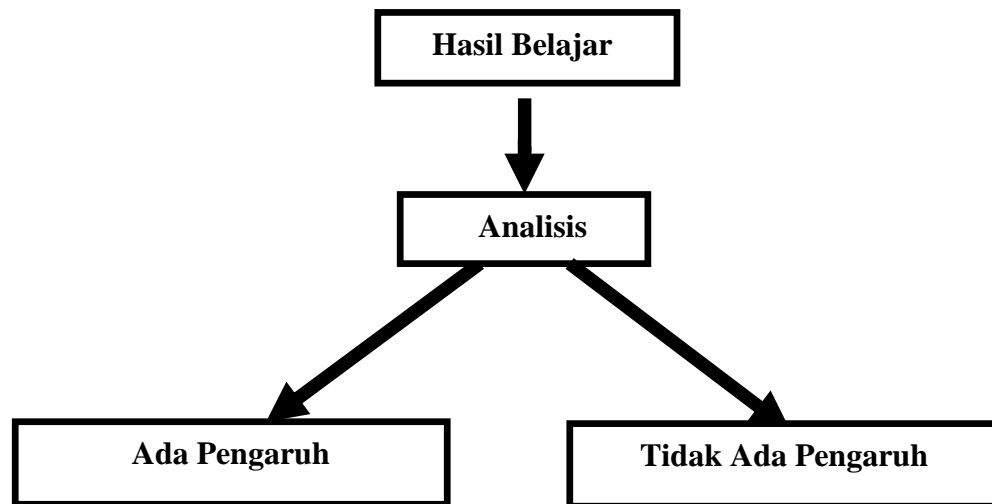
Negeri 13 Malang” menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *IMPROVE* menunjukkan hasil yang positif, yaitu aktivitas siswa tergolong baik dan nilai tes rata-rata yaitu 74,27. Selain itu siswa memberikan respon positif terhadap kegiatan pembelajaran yang diterapkan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan penulis ialah penulis sama-sama membahas mengenai metode pembelajaran *IMPROVE*. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penulis ialah peneliti terdahulu membahas mengenai peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa melalui penggunaan model *IMPROVE*.

2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir





2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar atau tidaknya semua itu harus membutuhkan pembuktian atas kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Jika t hitung $<$ dari t tabel maka tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Improve* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

H_a : Jika t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh metode pembelajaran *Improve* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X TKJ (Teknologi Komputer dan Jaringan) SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Beralamat di Jalan Jati No.41 Padang Jati, Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan atas perhitungan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok pertama menggunakan metode *IMPROVE* (kelompok eksperimen), dan kelompok kedua dengan menggunakan metode konvensional (kelompok control). Dengan menerapkan metode pembelajaran *IMPROVE* pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi dengan materi memahami prinsip dasar sistem seluler untuk pencapaian kompetensi Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi, (Sugeng & Mery, 2012).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian (Variabel Penelitian)

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, (Agustian et al., 2019). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Metode *IMPROVE* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi Di Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel

independent (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Independent (Metode IMPROVE)

Metode IMPROVE (X) variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, abtecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat), (Oscar & Sumirah, 2019).

2. Variabel Dependent (Hasil Belajar Siswa)

Hasil Belajar (Y) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas, (Purwanto, 2019).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut, (Supardi, 1993) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 72 orang.

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X TKJ 1	36 orang
2	X TKJ 2	36 orang
	Jumlah	72 orang

3.4.2 Sampel

Menurut (Supardi, 1993) mengatakan “Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti”. Arikunto juga mengatakan bahwa “jika populasi lebih dari 100 siswa, sampel akan diambil 10%, 25%, 50%, tetapi jika populasinya kurang dari 100 siswa sampel harus diambil semua”. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, pengambilan sampel ini terlebih dahulu dilakukan uji Homogenitas, dari uji homogenitas terdapat dua kelas yang homogeny yaitu TKJ 1 dan TKJ 2 berjumlah 72 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan kegiatan pembelajaran guru di dalam kelas menggunakan metode pembelajaran improve selama berlangsungnya penelitian. Data hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang selanjutnya digunakan sebagai data yang menggambarkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Untuk mendapatkan data sesuai yang diinginkan, peneliti membatasi penyusunan pedoman observasi hanya terkait dengan pengaruh metode pembelajaran *IMPROVE* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung (Hasanah, 2017).

b. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, yaitu mengukur hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu. Bentuk tes yang digunakan berupa tes objektif untuk mengukur tes kognitif diberikan di awal (pretes) dan di akhir (posttest). Tes yang diterapkan pada penelitian ini berupa 10 soal esay yang dilakukan diawal pembelajaran dan 10 soal esay yang akan dilakukan pada akhir pembelajaran untuk melihat kemampuan dan perkembangan yang terjadi pada siswa. Test ini diterapkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *IMPROVE* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, pembelajaran akan di terapkan di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

3.6 Teknis Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar yang berasal dari kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Jika sampel berdistribusi normal maka populasi juga berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan teknik analisis data yang tepat. Secara statistic, uji normalitas dapat dituliskan sebagai berikut :

H₀ : Data yang berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a : Data yang tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji chi kuadrat, yaitu:

$$S^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Uji chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = frekuensi yang diharapkan

Dengan kriteria pengujian dengan $\alpha = 1\%$ jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} < (\chi^2 (1-\alpha) (k-3))$, maka data terdistribusi (Albab, 2018).

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji variansi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji F, yaitu:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Menentukan Ftabel dengan dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$ dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan: Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen. Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogeny.

3.6.3 Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan Uji Paired Sampel T-test, menggunakan Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) 21 For Windows Data, yaitu dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t= nilai t hitung

r= koefesien korelasi

n= jumlah sampel

Ho = jika t hitung < t tabel maka Ho ditolak, artinya variabel metode improve tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Ha = jika t hitung > t tabel maka Ha diterima, artinya variabel metode improve ada memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.